

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memiliki peranan dan kontribusi yang sangat besar dalam kemajuan sebuah negara, pendidikan dituntut untuk terus berpacu dengan perkembangan ilmu teknologi, ekonomi dan perkembangan dalam aspek lainnya. Sehingga perkembangan dalam segala bidang harus diimbangi dengan kualitas SDM.

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) yang dihadirkan dengan harapan bisa menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang terjadi diantaranya pengganguran, kualitas SDM yang rendah dan permasalahan perekonomian. Siswa SMK diberikan keterampilan hidup berupa kemampuan dalam bidang yang dikuasainya yang nantinya bisa menjadi bekal untuk bekerja di industri/perusahaan atau bisa dijadikan modal untuk mendirikan usaha sendiri. Dengan tuntutan seperti itu, maka SMK harus terus memperbaharui sistem yang dipakai untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan yang ada.

Salah satu pembaharuan yang telah dilakukan adalah dengan mencanangkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sejak tahun 1994. Wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah dengan adanya program pembelajaran diluar sekolah yang harus dilaksanakan oleh siswa SMK yaitu Praktik Kerja industri atau yang disingkat

Mutia Andini, 2012

Pengaruh Motivasi Mengikuti Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Praktik Kerja Industri (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII Elektronika Pesawat Udara 1 SMK Negeri 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan Prakerin yang disusun bersama-sama antara sekolah dan dunia kerja yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan sebagai kontribusi nyata dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan di SMK.

Prakerin memiliki tujuan-tujuan penting sehingga bisa membentuk lulusan SMK yang berkualitas. Tujuan prakerin diantaranya adalah:

1. Melatih dan membentuk mental siswa-siswi agar memiliki jiwa pekerja keras sehingga kemampuan keterampilan dan sikap kerja mereka terus meningkat
2. Menambah pengetahuan mereka khususnya pada bidang mereka masing-masing
3. Memberikan motivasi dalam diri siswa bahwa mereka mampu dalam bidangnya
4. Memberikan gambaran awal tentang dunia kerja dan memberikan wawasan yang tidak dapat disekolah
5. Memberikan pengalaman pada dunia kerja yang sesungguhnya, yang pada akhirnya mereka akan terlatih dengan keadaan dunia kerja tersebut.
6. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional dalam bidangnya sesuai dengan tuntutan zaman di era Teknologi Informasi dan Komunikasi

Namun pada pelaksanaannya PSG masih mengalami berbagai kendala, baik itu kendala dari sekolah, industri tempat pelaksanaan Prakerin dan dari siswa itu sendiri. Berdasarkan study lapangan di SMK tempat pelaksanaan penelitian

kendala yang masih dihadapi diantaranya teori yang masih kurang menunjang sehingga bekal teori untuk melaksanakan prakerin belum optimal, pelajaran adaptive dan produktif yang belum sesuai dengan standarisasi perusahaan, siswa yang masih kurang teliti memilih tempat prakerin, pembimbing yang belum intensif mengontrol siswa yang melaksanakan prakerin dan penempatan siswa yang belum sesuai dengan program keahlian mereka disekolah. Dalam hal ini siswa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa program keahlian elektronika pesawat udara, namun pada pelaksanaannya masih terdapat siswa yang belum ditempatkan pada program keahlian tersebut. Berikut adalah daftar tempat Prakerin beserta jumlah siswanya:

Tabel 1.1 Daftar Tempat Prakerin dan Jumlah Siswa

Tempat Prakerin	Jumlah Siswa
PT TELKOM	28 orang
CV PUDAK SCI	3 orang
PT LION TEKNIK	2 orang
PT MERPATI	1 orang

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa yang sesuai dengan program keahlian mereka yaitu program keahlian elektronika pesawat udara hanya ada satu orang, walupun yang lainnya masih ditempatkan dibagian elektronika.

Dari kendala atau permasalahan-permasalahan diatas maka perlu penyelesaian dari semua pihak yang terlibat, termasuk siswa sebagai pelaksana dari Prakerin tersebut, mereka harus serius dan memiliki motivasi yang kuat dalam melaksanakan Prakerin sehingga tantangan yang ada bisa dihadapi dan mendapatkan hasil terbaik.

Menurut Jeanne Ellis Ormrod dalam bukunya psikologi pendidikan (Ormrod, 2008: 58) menyatakan bahwa “Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku; motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan menjaga mereka agar terus bergerak”.

Dari ungkapan di atas dapat kita simpulkan bahwa motivasi sangat berperan penting dalam aktivitas seseorang begitu pun dengan motivasi siswa SMK dalam mengikuti Praktik Kerja Industri diperkirakan berpengaruh besar dalam pelaksanaan Prakerinnya, dengan motivasi yang kuat siswa bisa terus berkarya dan produktif. Memang kendala dalam pelaksanaan Prakerin tidak hanya berasal dari dalam diri siswa tetapi dari luar pun banyak, akan tetapi ketika motivasi siswa kuat maka kendala-kendala yang lainnya bisa dihadapi dan siswa SMK ini menjadi optimis dan semangat dalam menjajaki karirnya.

Selain dihadapkan dengan masalah masih banyaknya kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PSG, dunia SMK juga dihadapkan dengan masalah pengangguran untuk lulusan SMK yang masih tinggi, ini diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa:

Angka pengangguran terbuka Indonesia mencapai 7,7 juta orang pada Agustus 2011. Jumlah 6,56% ini dari total angkatan kerja berdasarkan pendidikan dan didominasi lulusan SMA dan SMK. Dalam data itu, pada Februari 2011, tingkat pengangguran terbuka tertinggi lulusan SMA mencapai 10,66% dan SMK sebesar 10,43%.

Ini harus menjadi sebuah “pecutan” bagi dunia SMK dan semua perangkat yang berperan didalamnya untuk lebih meningkatkan kualitas SMK salah satunya

dalam hal ini untuk perihal Praktik Kerja Industri, sehingga masalah yang terjadi tidak berlarut-larut dan malah bertambah sehingga berdampak semakin buruk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh motivasi Praktik Kerja Industri siswa terhadap Nilai Praktik Kerja Industri yang merupakan salah satu hasil dari pelaksanaan Prakerin yang telah mereka laksanakan, yang tertuang dalam judul “Pengaruh Motivasi Mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Praktik Kerja Industri (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII Elektronika Pesawat Udara 1 SMK Negeri 12 Bandung)”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi siswa kelas XII SMK Negeri 12 Bandung dalam mengikuti Praktik Kerja Industri?
2. Bagaimana hasil Praktik Kerja Industri dari siswa kelas XII SMK Negeri 12 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Praktik Kerja Industri pada siswa kelas XII SMK Negeri 12 Bandung?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang tersirat dalam judul dan mengatasi agar masalah tidak berkembang pada hal-hal yang tidak

berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pengukuran motivasi Prakerin siswa dibatasi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi menurut Gouzaly (2000: 257) faktor-faktor motivasi itu diantaranya:

a. Motivasi internal meliputi:

- 1) Tingkat kematangan pribadi
- 2) Tingkat pendidikan
- 3) Harapan
- 4) Kebutuhan
- 5) Kelelahan
- 6) Kebosanan

b. Motivasi eksternal meliputi:

- 1) Lingkungan
- 2) Adanya penghargaan atas prestasi
- 3) Status

2. Jenis masalah yang diteliti adalah pengaruh. Seberapa besar pengaruh motivasi mengikuti Prakerin terhadap hasil Praktik Kerja Industri Siswa

1.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah penafsiran terhadap masalah-masalah yang diteliti, serta untuk memudahkan penelitian yang dilakukan, berikut ini dikemukakan penjelasan istilah sehubungan dengan penelitian ini:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1045)

2. Motivasi Prakerin pada penelitian ini merupakan dorongan yang berasal dari internal dan eksternal diri siswa dalam pelaksanaan Prakerin
3. Mengikuti adalah turut belajar atau mendengarkan (dalam kursus, kuliah, latihan dan sebagainya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:523)
4. “Prakerin adalah suatu komponen praktik keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri” (Muhidin, 2009).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar tingkat motivasi siswa mengikuti Praktik Kerja Industri
2. Mengetahui hasil Praktik Kerja Industri siswa.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap hasil Praktik Kerja Industri siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Baik langsung maupun tidak langsung, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat dalam beberapa hal:

1. Sebagai masukan bagi siswa supaya membangun motivasi yang baik sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja

2. Sebagai masukan bagi SMK untuk mempersiapkan siswanya dengan baik sehingga bisa terserap dunia kerja
3. Sebagai masukan bagi dunia industri/perusahaan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa memiliki kemampuan yang baik sebagai bekal nanti mencari pekerjaan
4. Sebagai masukan bagi perusahaan untuk bisa mengoptimalkan perannya dalam berkontribusi dalam pengembangan dunia kejuruan
5. Sebagai masukan bagi jurusan Pendidikan Teknik Elektro untuk lebih baik lagi dalam menyiapkan mahasiswanya sebagai calon-calon guru yang berperan dan berpengaruh besar untuk dunia pendidikan

1.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah pendirian yang menjadi titik tolak dalam penelitian yang dipegang oleh peneliti.

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas XII SMK Negeri 12 Bandung mempunyai motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri yang berbeda-beda
2. Hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK Negeri 12 Bandung berbeda-beda
3. Adanya pengaruh motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap hasil Praktik Kerja Industri

1.8 Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif analisis menggunakan teknik penelitian korelasional. “Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain” (Purwanto, 2010:177) dengan ”Tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu” (Arikunto, 2006:271). Sehingga dapat disimpulkan metode ini dipakai untuk mencari dan melihat derajat ketergantungan atau mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi, dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap hasil Praktik Kerja Industri.

Dalam penelitian ini, variabel X yaitu motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap variabel Y yaitu hasil Praktik Kerja Industri.

1.9 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah itu telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

- $H_0 : \rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII SMK Negeri 12 Bandung
- $H_1 : \rho \neq 0$, Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi mengikuti Praktik Kerja Industri terhadap hasil Praktek Kerja Industri siswa kelas XII SMK Negeri 12 Bandung.

1.10 Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 12 Bandung yang beralamat di Jln. Pajajaran No. 92 Tlp (022) 6038050 Bandung 40173. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Elektronika Pesawat Udara 1 SMK Negeri 12 Bandung.

1.11 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir. Berikut sistematika penulisan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN, mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, metode penelitian, hipotesis, lokasi dan sampel penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, mengemukakan tentang landasan teoritis dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, mengemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, hubungan antar variabel, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, mengemukakan temuan dan pembahasan perolehan hasil-hasil dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, mengemukakan kesimpulan selama pelaksanaan penelitian dan saran.

